

ABSTRAK

Dunia pernikahan semakin hari semakin berkembang. Tidak hanya kebutuhan pengantin wanita saja, melainkan keinginannya juga berkembang. Dengan adanya keinginan ini, maka kebutuhan akan persiapan pengantin wanita semakin banyak. Selanjutnya, pengantin wanita semakin berekspektasi memiliki pernikahan yang sesuai dengan impiannya. Dalam perancangan ini, penulis mengambil salah satu desainer Bandung yaitu Syenny Bridal untuk proyek Tugas Akhir.

House of Syenny merupakan sebuah perancangan *bridal gallery* yang menyediakan kebutuhan desainer dan pengunjung dalam mempersiapkan proses pembuatan gaun pengantin. Konsep dari perancangan ini adalah *Eternally Blooming*. *Eternally Blooming* memiliki makna dimana wanita yang akan menikah diibaratkan sebagai bunga yang sedang mekar-mekarnya serta memiliki pengharapan akan pernikahan yang bertahan selamanya. Konsep ini diaplikasikan dengan penggabungan antara gaya desain yang dihasilkan dari makna konsep itu sendiri dengan tema yang diminta oleh Desainer Syenny serta ciri khas dari Desainer Syenny mulai dari segi bentuk, warna, material dan tekstur.

Kata Kunci : pernikahan, bridal gallery, gaun pengantin wanita, konsep Eternally Blooming

ABSTRACT

The world of marriage are more and more growing. It is not only the needs, but also the desires of the bride developing. With this desire, there are a lot of the needs for bride preparation. Futhermore, the bride expecting to have a marriage that suits with her dream. In this design, the author take one of Bandung designers, Syenny Bridal, for the final project.

House of Syenny is a bridal gallery that provides the needs of designer and visitor in preparing the process of making a wedding dress. The concept of this design is Eternally Blooming. Eternally Blooming means that a woman who is about to get married same as a flower that in bloom and hope for the last forever marriage . This concept applied by combining the result of design style from the meaning of the concept itself among the theme requested by the Designer herself and the characteristic of the Designer starting in terms of shape, color, material and texture.

Keywords : marriage, bridal gallery, bride's gown, Eternally Blooming concept

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Gagasan Perancangan	4
1.5 Tujuan Perancangan	5
1.6 Manfaat Perancangan	5
1.7 Ruang Lingkup Perancangan	6
1.8 Sistematika Penulisan	6
BAB II – LANDASAN TEORI	
2.1 Pengertian Bridal Gallery	8
2.2 Definisi Pernikahan	8
1. Tradisional	9
2. Internasional	10
2.3 Gaun Pengantin dan Aksesoris Pengantin.....	13
a. Jenis Gaun Pengantin	13
b. Aksesoris Pengantin	17
2.4 Syarat Gallery dan Ergonomi.....	22
a. Syarat Gallery.....	22
1 Tata Cara Display dalam Gallery.....	22
2 Tata Cahaya dalam Gallery	24
3 Penghawaan dalam Gallery.....	30

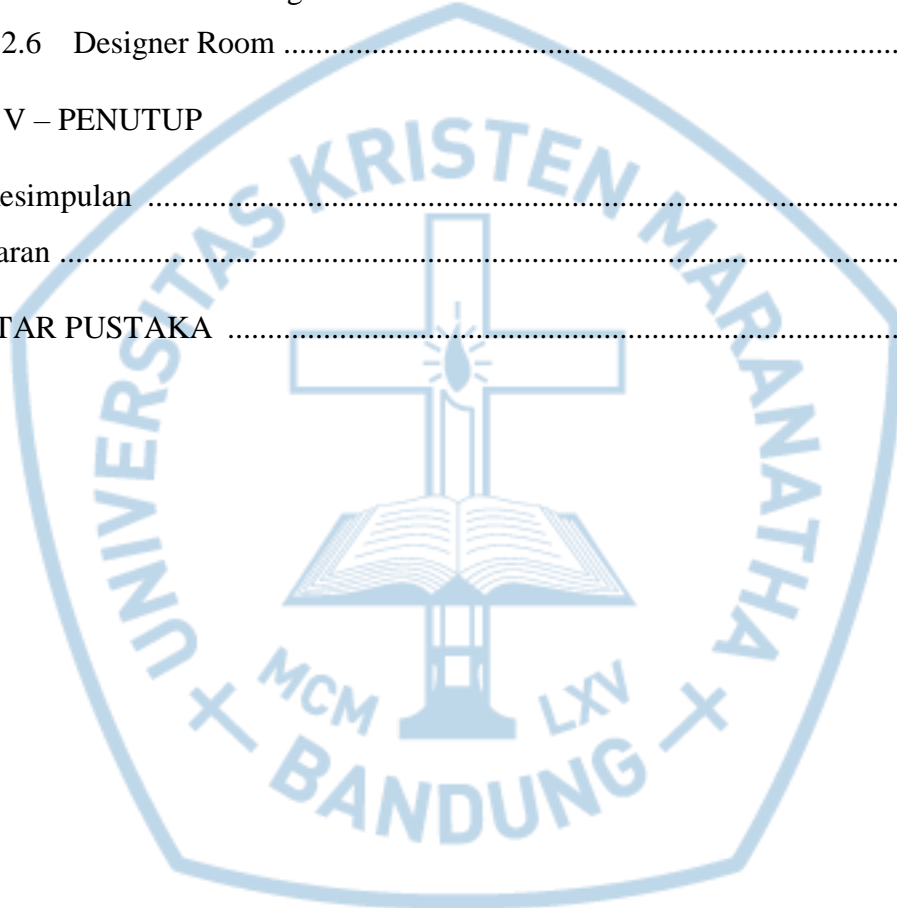
4	Sirkulasi dalam Gallery.....	31
b.	Ergonomi.....	33
2.5	Syenny Bridal.....	37
2.6	Studi Banding dan Studi Kasus.....	38
a.	Studi Banding.....	38
b.	Studi Kasus.....	39
2.7	Studi Literatur Konsep.....	43
a.	Victoria.....	43
b.	Kontemporer.....	45
 BAB III – DESKRIPSI DAN PERENCANAAN		
3.1	Deskripsi Objek.....	47
a.	Data Umum.....	47
b.	Analisis Site.....	48
3.2	Analisis User.....	52
a.	Klien.....	52
b.	Desainer Syenny.....	52
c.	Pegawai.....	52
3.3	Flow Activity.....	53
3.4	Programming.....	55
a.	Bubble Diagram.....	55
b.	Matriks Kedekatan Ruang.....	55
c.	Tabel Kebutuhan Ruang.....	56
d.	Zoning.....	57
3.5	Ruang Lingkup Perencanaan.....	58
3.6	Implementasi Konsep.....	60
a.	Konsep Bentuk.....	61
b.	Konsep Warna.....	63
c.	Konsep Pencahayaan.....	63
d.	Konsep Penghawaan.....	63
e.	Konsep Material.....	64

BAB IV – PERANCANGAN HOUSE OF SYENNY

4.1 Perancangan General	65
4.2 Denah Khusus	69
4.2.1 Receptionist	69
4.2.2 Bridal Gallery	72
4.2.3 Gown Gallery	76
4.2.4 Waiting Room	80
4.2.5 Junior & Drafting Room	82
4.2.6 Designer Room	85

BAB V – PENUTUP

5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	xiii



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 – Pengiring Pengantin	11
Gambar 2.2 – Busana Pengantin Wanita	13
Gambar 2.3 – Busana Pengantin Pria	13
Gambar 2.4 – Gaun Pengantin A-Line.....	14
Gambar 2.5 – Gaun Pengantin Ball Gown	14
Gambar 2.6 – Gaun Pengantin Sheat	15
Gambar 2.7 – Gaun Pengantin Mermaid	16
Gambar 2.8 – Gaun Pengantin Empire	16
Gambar 2.9 – Wedding Gown	17
Gambar 2.10 – Bridal Veil	18
Gambar 2.11 – Pettycoat	18
Gambar 2.12 – Bridal Crown	19
Gambar 2.13 – Sarung Tangan Pengantin	19
Gambar 2.14 – Sepatu Pengantin	20
Gambar 2.15 – Cincin Pengantin	21
Gambar 2.16 – Buket Bunga	21
Gambar 2.17 – Display In Showcase	23
Gambar 2.18 – Display Free Standing on The Floor	23
Gambar 2.19 – Display On Wall or Panes	24
Gambar 2.20 – General Lighting	26
Gambar 2.21 – Effect Lighting	27
Gambar 2.22 – Accent Lighting	27
Gambar 2.23 – Decorative Lighting	28
Gambar 2.24 – Down Lighting	29
Gambar 2.25 – Up Lighting	30
Gambar 2.26 – Shadow Play	30

Gambar 2.27 – AC Central	31
Gambar 2.28 – AC Split	31
Gambar 2.29 – Random Circulation	32
Gambar 2.30 – Ring Circulation	32
Gambar 2.31 – Meja Pola-Potong	34
Gambar 2.32 – Meja Jahit	34
Gambar 2.33 – Posisi Ideal Meja Potong	35
Gambar 2.34 – Posisi Ideal Quality Check	35
Gambar 2.35 – Posisi Ideal Menjahit	35
Gambar 2.36 – Sudut Ideal Menjahit	36
Gambar 2.37 – Sudut Ideal Menjahit	36
Gambar 2.38 – Sudut Ideal Menjahit	37
Gambar 2.39 – Foto Area Lobby dan Waiting Room Kopaka dari Lantai 2	38
Gambar 2.40 – Foto Area Display Kopaka	39
Gambar 2.41 – Lounge Waiting Room	40
Gambar 2.42 – Lounge Waiting Room dan Working Area	40
Gambar 2.43 – Fitting Room	40
Gambar 2.44 – Ruang Penyimpanan Gaun Pesta	41
Gambar 2.45 – Ruang Penyimpanan Gaun Pesta	42
Gambar 2.46 – Ruang Penyimpanan Gaun Pengantin	42
Gambar 2.47 – Desain Bergaya Victoria	44
Gambar 2.48 – Colour Tone Victoria	45
Gambar 2.49 – Desain Bergaya Kontemporer	46
Gambar 2.50 – Desain Bergaya Victorian Kontemporer	46
Gambar 3.1 – Lokasi BPK Banda-Bahureksa	48
Gambar 3.2 – Zoning Lantai 1	57
Gambar 3.3 – Zoning Lantai 2	57
Gambar 3.4 – Contoh Interior Fairytale	61

Gambar 3.5 – Contoh Bentuk Organik	62
Gambar 3.6 – Contoh Bentuk Flora	62
Gambar 3.7 – Colour Palette	63
Gambar 3.8 – Parquet Floor	64
Gambar 3.9 – Marble Floor	64
Gambar 4.1 – Zoning Lantai 1	65
Gambar 4.2 – Blocking Lantai 1	66
Gambar 4.3 – Zoning Lantai 2	68
Gambar 4.4 – Blocking Lantai 2	68
Gambar 4.5 – Denah Khusus Receptionist	69
Gambar 4.6 – Perspektif Receptionist	70
Gambar 4.7 – Perspektif Receptionist.....	71
Gambar 4.8 – Material Receptionist	71
Gambar 4.9 – Potongan A-A' Receptionist	72
Gambar 4.10 – Potongan B-B' Receptionist	72
Gambar 4.11 – Denah Khusus Bridal Gallery Lantai 1	73
Gambar 4.12 – Potongan A-A' Bridal Gallery Lantai 1	73
Gambar 4.13 – Potongan B-B' Bridal Gallery Lantai 1.....	74
Gambar 4.14 – Perspektif Bridal Gallery Lantai 1	75
Gambar 4.15 – Perspektif Bridal Gallery Lantai 1	75
Gambar 4.16 – Material Bridal Gallery Lantai 1	76
Gambar 4.17 – Denah Khusus Gown Gallery Lantai 2	77
Gambar 4.18 – Potongan A-A' Gown Gallery Lantai 2	77
Gambar 4.19 – Potongan B-B' Gown Gallery Lantai 2.....	78
Gambar 4.20 – Perspektif Gown Gallery Lantai 2	79
Gambar 4.21 – Material Gown Gallery Lantai 2	79
Gambar 4.22 – Denah Khusus Waiting Room.....	80
Gambar 4.23 – Perspektif Waiting Room	81

Gambar 4.24 – Material Waiting Room	81
Gambar 4.25 – Potongan A-A’ Waiting Room	81
Gambar 4.26 – Potongan B-B’ Waiting Room	82
Gambar 4.27 – Denah Khusus Drafting & Junior Room.....	83
Gambar 4.28 – Perspektif Drafting & Junior Room	83
Gambar 4.29 – Perspektif Drafting & Junior Room	84
Gambar 4.30 – Material Drafting & Junior Room	84
Gambar 4.31 – Potongan A-A’ Drafting & Junior Room	84
Gambar 4.32 – Potongan B-B’ Drafting & Junior Room	85
Gambar 4.33 – Denah Khusus Designer Room.....	85
Gambar 4.34 – Perspektif Designer Room	86
Gambar 4.35 – Perspektif Designer Room	87
Gambar 4.36 – Material Designer Room	87
Gambar 4.37 – Potongan A-A’ Designer Room	88
Gambar 4.38 – Potongan B-B’ Designer Room	88



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 – Tabel Analisis Site	49
Tabel 3.2 – Tabel Analisis Bangunan	50
Tabel 3.3 – Tabel Kebutuhan Ruang	56
Tabel 3.4 – Tabel Nama Ruang dan Fungsi	58

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 – Flow Activity Client	53
Diagram 3.2 – Flow Activity Pegawai	54
Diagram 3.3 – Flow Activity Desainer Syenny	54
Diagram 3.4 – Bubble Diagram	55
Diagram 3.5 – Matriks Kedekatan Ruang	55